

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini Penulis menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang dijadikan informasi yang jelas dan akurat pada program Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Galih Jaya Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini diharapkan akan mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, faktual dan mendalam sehingga tujuan dalam penelitian dapat tercapai.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah teknik penelitian berdasarkan cara berpikir postpositivisme, yang digunakan untuk mengeksplorasi keadaan logis di mana analisis sendiri adalah instrumennya, pengumpulan informasi subjektif dan prosedur penyelidikan lebih menekankan kepada makna. Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis eksplorasi yang penemuannya tidak diperoleh melalui metodologi faktual atau berbagai jenis perhitungan dan harapan untuk mengungkap efek samping secara komprehensif dan relevan melalui pengumpulan informasi dari latar yang alami yang melibatkan peneliti itu sendiri sebagai instrumen kuncinya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan pada umumnya akan menggunakan pemeriksaan dengan metodologi induktif. Proses dan implikasi dalam sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Sugiarto (2015, hlm 8) penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dimana analisis berpusat pada eksplorasi kondisi masyarakat untuk memahami dan menggambarkan interaksi pelaksanaan dari pemberdayaan kelompok Wanita tani melalui Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Galih Jaya Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian penelaahan adalah penekanan pada hal-hal yang lebih luas dan mendalam (berlawanan dengan eksplorasi kuantitatif yang perspektifnya lebih kecil, seperti sekedar menguji spekulasi). Untuk situasi ini, pemeriksaan subjektif

berkonsentrasi pada keluasan dan kedalaman suatu keanehan untuk mengungkap data yang lebih fokus dan signifikan tentang suatu keanehan yang menjadi objek eksplorasi.

Penelitian ini fokus dilaksanakan dari awal penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan poin-poin yang akan diteliti. Fokus dalam penelitian berperan sebagai petunjuk selama melakukan penelitian, terutama pada saat proses pengambilan data agar relevan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi yang akurat dan faktual terkait penelitian. Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun menurut Arikunto (2013) Subjek penelitian akan menjadi subjek yang perlu dipelajari oleh para analis. Oleh sebab itu, subjek penelitian merupakan sumber data yang diselidiki untuk mengungkap kenyataan di lapangan, sehingga jaminan subjek penelitian dalam eksplorasi ini adalah memperoleh data-data penting tersebut secara gamblang dan *top to bottom*.

Penentuan dalam subjek penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dan tidak sepenuhnya ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam teknik *purposive sampling* ini dapat berubah dan bergantung pada kebutuhan dari penelitian di lapangan yang akan dilakukan.

Pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* dilakukan sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti deskripsikan, yaitu penentuan subjek atas dasar tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang akan diangkat dalam melakukan penelitian, subjek penelitian ini ditentukan oleh orang yang memiliki pengetahuan mengenai data yang dibutuhkan.

Subjek penelitian ini adalah Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Galih Jaya dan Kelompok Wanita Tani Sri Galih Mukti, yaitu 1 orang ketua didasarkan pada keterlibatan kegiatan-kegiatan P4S, 1 ketua KWT, dan 2 anggota KWT.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Nana Jana, SP	Ketua P4S	NJ
2	Santi Rosmawanti	Ketua KWT	SR
3	Apong A	anggota KWT	AA
4	Eti Rostina	Anggota KWT	ER

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian Merupakan sasaran yang hendak diselidiki dalam kegiatan penelitian untuk mendapatkan sebuah permasalahan yang sedang terjadi. Objek dalam penelitian ini yaitu Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pusat pelatihan pertanian pedesaan swadaya (P4S) di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian, Adapun menurut Sugiyono (2020) sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi dan data yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh sebagai bahan analisis yaitu:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi penelitian yang didapat secara langsung dan sumber primer adalah penelitian berupa opini subjek baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu penelitian terhadap Kelompok Wanita Tani melalui Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Galih Jaya mengenai pemberdayaan.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan kumpulan informasi dalam pemecahan masalah yang tengah dihadapi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa

dokumen/file yang diberikan ketua P4S dan KWT Srigalih Mukti, jurnal, penelitian sebelumnya, dan situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Morris (1973. hlm 906) dalam Hasanah (2016. hlm 26) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dalam metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada pemberdayaan melalui Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Galih Jaya Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai prosedur pengumpulan informasi atau data untuk mengarahkan eksplorasi awal dengan melihat permasalahan yang perlu dieksplorasi, dan selanjutnya jika peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui sesuatu dari responden secara mendalam dan jumlah responden sedikit. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian yaitu Ketua, anggota KWT Srigalih Mukti, dan ketua dari P4S Galih Jaya Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memberikan laporan dengan menggunakan bukti-bukti yang tepat dari pencatatan kejadian-kejadian yang telah berlalu. Arsip bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau sebuah karya seseorang yang dianggap penting dalam penelitian. Laporan yang ditulis mencakup jurnal, catatan kehidupan, sejarah, pedoman dan pendekatan. Dokumen dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya (Sugiyono 2017). Arsip yang dijadikan sumber informasi dalam eksplorasi ini adalah laporan berupa gambar, misalnya gambar proses dalam kegiatan pemberdayaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2020) Analisis data adalah kegiatan mencari dan mengurutkan secara efisien informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun informasi tersebut ke dalam klasifikasi, memisahkannya ke dalam unit-unit, mengintegrasikannya, menyusunnya menjadi unit-unit, mensintesis. apa yang penting dan apa yang akan diteliti, menarik kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Teknik analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data mengandung arti menyimpulkan, memilih poin-poin yang pokok, memusatkan perhatian pada poin-poin yang penting, mencari pokok bahasan dan contoh-contoh. Data-data yang direduksi senantiasa memberikan gambaran yang lebih akurat dan jelas serta memudahkan peneliti mengumpulkan informasi dan menemukannya pada saat dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Informasi yang disajikan dapat berupa gambaran singkat, garis besar, hubungan antar kategori dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti akan lebih mudah melihat kebenaran dari data tersebut.

c. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan mendasar yang dikomunikasikan masih bersifat sementara, dan akan terus berubah jika terdapat area yang kuat dan ditemukan yang akan mendukung fase pengumpulan informasi berikutnya. Kesimpulan yang terakhir dapat dicapai apabila pengumpulan informasi telah selesai pada tahap awal dan ditopang oleh informasi yang kuat dan valid dalam mengarahkan penelitian lapangan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

a. Penetapan fokus penelitian

Melakukan penetapan pada masalah yang akan dicari jawabannya dalam melakukan penelitian agar dalam melakukan penelitian menjadi lebih mudah.

b. Menentukan masalah

Melihat dan menemukan masalah penyimpangan yang terjadi, setelah itu menentukan masalah yang akan diteliti agar terfokus terhadap masalah tersebut..

c. Mengumpulkan informasi

Mencari dan mengumpulkan data yang sah dari subjek penelitian atau saksi dengan menggunakan strategi berbeda yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Pengumpulan data

Mengolah data yang sudah didapatkan dari informan selanjutnya di analisis dan dikumpulkan menjadi informasi yang valid dan factual sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

e. Penutup

Setelah data yang telah dikumpulkan valid dan faktual selanjutnya peneliti menutup dan mengakhiri penelitiannya.

3.8 Waktu dan Tempat penelitian

a. Waktu penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	agu	sep	okt
1	Pencarian masalah							
2	Pengajuan Judul							
3	Penyusunan Proposal							
4	Siding Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Observasi Lapangan							
8	wawancara							
9	Penyusunan							
10	Sidang Skripsi							

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Wanita Tani Sri Galih Mukti yang berlokasi di Jalan Noenoeng Tisna Putri RT/RW 002/012 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Alasan melakukan kegiatan penelitian di daerah tersebut dikarenakan daerah tersebut memiliki potensi sumber daya manusia tetapi metode pertanian yang dilakukan masih kuno dengan itu P4S membantu KWT tersebut agar dapat memanfaatkan lahan pertanian dengan menggunakan metode yang efisien dan efektif. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai dengan Agustus 2023.